

Badan Meteorologi Jepang

Langkah-langkah menghadapi bencana angin topan

Saat terjadi bencana

Jangan berjalan-jalan di luar ketika topan masih bertiup.

Jangan mendekati sungai atau saluran irigasi karena akan sangat berbahaya.

Jangan menggunakan lift. Apabila ruangan listrik atau kamar mesin yang terdapat di bawah tanah terendam banjir, lift menjadi tidak dapat berfungsi.

6 jam hingga sesaat sebelum terjadi bencana

Perkirakan akan terjadinya banjir.

Perhatikan baik-baik informasi dari Badan Meteorologi dan pemerintah terkait informasi air pasang atau luapan air. Harap segera lakukan persiapan evakuasi.

Berhati-hatilah jika anda berada di bawah tanah.

Kemungkinan dapat terjadi banjir di tempat parkir bawah tanah, kota bawah tanah serta kereta bawah tanah. Harap selalu berhati-hati.

6 – 12 jam sebelum terjadi bencana

Ketika pemberitahuan mengenai evaluasi telah dikeluarkan oleh pemerintah, harap bergerak dalam kelompok.

Kunci pintu rumah rapat-rapat, beritahukan kondisi kepada tetangga sekitar dan laksanakan evakuasi secara bersama-sama. Ada baiknya untuk berjalan sepatu training atau trekking untuk berjaga-jaga apabila harus berjalan di area yang tergenang air.

Apabila pemberitahuan untuk evakuasi telah diumumkan, lekas persiapkan evakuasi untuk orang-orang yang membutuhkan bantuan khusus, seperti lansia dan anak-anak.

Dalam situasi bencana seperti ini, prioritaskan lansia dan anak-anak, atau keluarga yang mengurus lansia dan anak-anak, untuk dievakuasi terlebih dulu. Segera pindahkan mereka ke tempat yang aman dengan menggunakan mobil atau kendaraan yang tersedia. Evakuasi dapat dilaksanakan dengan membawa mereka ke tempat yang tinggi seperti bukit, rumah keluarga/kerabat, atau fasilitas kesejahteraan.

12 – 36 jam sebelum terjadi bencana

Persiapkan senter, bahan makanan dan benda penting lainnya.

Pada saat terjadi topan, ada kemungkinan air berhenti mengalir dan listrik padam. Persiapkan senter, radio untuk mengumpulkan perkembangan informasi, serta bahan makan dan air

minum untuk beberapa hari ke depan.

Pindahkan barang-barang rumah tangga ke tempat yang tinggi. Terutama barang-barang yang mudah rusak apabila basah terkena air. Ada baiknya untuk mendaftarkan barang-barang tersebut kepada asuransi properti terlebih dahulu.

36 – 48 jam sebelum terjadi bencana

Apabila anda tinggal di daerah dataran rendah, persiapkanlah karung berisi pasir.

Karung-karung berisi pasir dapat berfungsi untuk membendung banjir atau luapan air sungai, serta dapat pula memperlambat datangnya banjir.

Tanyakan kepada kantor wilayah tempat anda tinggal mengenai ketersediaan karung pasir.

Apabila tidak tersedia karung pasir, anda dapat membuat tanggul sendiri. Caranya, masukkan air ke dalam karung sampah yang terbuat dari plastik, kemudian tempatkan karung-karung air tersebut ke dalam blok beton. Atau, cara lain dapat pula dengan menggunakan botol air mineral yang telah diisi air dan masukkan botol-botol tersebut ke dalam kardus.

Lakukan pemeriksaan dan pembersihan drainase.

Selokan yang tersumbat merupakan penyebab genangan di jalanan, taman dan tempat lainnya. Dengan kondisi ini, ruangan bawah tanah serta tempat parkir bawah tanah juga akan terkena imbasnya. Selain itu, apabila selokan di beranda tersumbat oleh daun atau sampah, ada kemungkinan terjadi banjir di loteng atau lantai 2 ke atas. Oleh karenanya, harap lakukan pemeriksaan dan pembersihan pada drainase.

Perkuat genting atau atap yang terbuat dari seng.

Apabila genting kabur karena diterpa angin dan mengenai seseorang, hal ini dapat menyebabkan kecelakaan yang lebih parah dari sekedar luka-luka. Selain itu, pastikan pula tidak ada kebocoran serta keretakan pada dinding.

Hal yang perlu dilakukan selanjutnya ialah, mengikat barang-barang yang mudah ambruk seperti antenna televisi, sepeda, serta tanaman dalam pot dengan tali dan menyimpannya di dalam ruangan.